

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Hasil analisis data yang telah diperoleh di bab IV menghasilkan simpulan sebanyak dua yaitu (1) proses pembelajaran penerjemahan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia melalui pembelajaran kolaboratif, dan (2) hasil peningkatan pembelajaran penerjemahan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia melalui pembelajaran kolaboratif, sebagaimana terungkap di bawah ini.

Proses pembelajaran penerjemahan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia melalui pembelajaran kolaboratif telah dilakukan sebanyak tiga siklus. Penerapan pembelajaran kolaboratif dirancang melalui kombinasi tiga aspek yaitu motivasi, kognitif, dan konstruktivisme sosial. Sehingga dari tiga kombinasi tersebut dapat membangun pola berpikir kritis yang berdampak pada kreatifitas mahasiswa selama proses belajar. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa terlihat pada pemilihan kalimat yang ekuivalen dari hasil teks terjemahan. Langkah pembelajaran kolaboratif menggunakan 5 tahap yaitu, *engagement*, *exploration*, *transformation*, *presentation*, dan *reflection*. Setiap siklus menerapkan pendekatan kolaboratif dengan teknik *STAD*. Hal ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas terjemahan secara berkelompok.

Penerapan pembelajaran kolaboratif pada siklus pertama ditujukan pada konsep pembelajaran kelompok. Setiap kelompok memiliki koordinator atau *leader* untuk memimpin diskusi kelompok. Pembelajaran menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia mengkombinasikan motivasi dan aspek sosial. Sedangkan pada siklus kedua konsep pembagian kelompok selalu mengalami perubahan setiap pertemuan sesuai dengan hasil pembelajaran setiap pertemuan dan penggunaan media belajar yang

bervariasi. Siklus kedua sudah memadukan proses belajar melalui motivasi, aspek konstruktivisme sosial, dan kognitif. Pada siklus ketiga, proses pembelajaran kolaborasi dilakukan secara berpasangan dengan melibatkan mahasiswa selama proses pemilihan pasangan. Media belajar yang digunakan lebih bervariasi kembali, karena telah menggunakan media belajar audio, visual, dan audiovisual seperti teks-teks yang diambil dari koran, majalah, web berita online, video dari youtube, ataupun media sosial. Dengan demikian, aspek pembelajaran membangun tiga komponen pada siklus kedua yang melahirkan pola pikir kritis dan kreatifitas mahasiswa dalam belajar telah menjadikan proses belajar semakin menyenangkan.

Hasil peningkatan pembelajaran menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran kolaboratif telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Nilai rata-rata dari setiap siklus telah menunjukkan perubahan. Nilai rata-rata tes menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada pratindakan ke siklus pertama mengalami kenaikan sebesar 10.3 atau dari 54.6 menjadi 64.9. Nilai rata-rata dari siklus pertama ke siklus kedua mengalami kenaikan 8.4 atau dari 64.9 menjadi 73.3. Nilai rata-rata dari siklus kedua ke siklus ketiga juga mengalami kenaikan 8.3 atau dari 73.3 menjadi 81.6

B. IMPLIKASI

Hasil analisis dan simpulan yang telah diperoleh, penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang mampu menjadi bahan pertimbangan bagi semua pihak untuk meningkatkan proses belajar mengajar pendidikan Bahasa Arab, yaitu.

Implikasi teoretik berkaitan dengan penerapan pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Penerapan pendekatan pembelajaran ini telah berdampak besar terhadap perubahan kemampuan

mahasiswa dalam menerjemahkan. Konsep pembelajaran kolaboratif lebih mudah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Jadi, dosen harus memiliki upaya-upaya yang bervariasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, dari hasil penelitian ini merekomendasikan kepada dosen pengajar khususnya bahasa Arab dan umumnya dosen bahasa asing untuk menggunakan pembelajaran kolaboratif yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah, latar belakang mahasiswa, dan kebutuhan dari pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Maka dosen harus melakukan analisis terlebih dahulu kebutuhan pembelajaran kolaboratif yang valid. Penelitian dari Zainudin telah memfokuskan pula pembelajaran penerjemahan menggunakan pembelajaran kolaboratif. Penelitian tersebut berimplikasi pada pengembangan kerja sama tim mahasiswa selama diskusi. Halimah mengkaji penggunaan pendekatan kolaboratif dalam pengajaran penerjemahan puisi (Halimah, 2015). Studi ini mengkaji penerapan pendekatan kolaboratif terhadap pengajaran penerjemahan puisi sebagai genre sastra kepada mahasiswa berbahasa Arab. Dalam percobaan adalah dua kelompok siswa perempuan dan seorang *Spesialis Bahasa Arab Monolingual* (MALS). Kajian ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif telah menghasilkan peningkatan kualitas terjemahan siswa, karena bahan yang diterjemahkan memiliki validitas dari MALS. Pembelajaran penerjemahan dipahami sebagai proses memahami budaya bahasa sasaran mempengaruhi hasil penerjemahan, sehingga berimplikasi pada penyampaian pesan dari bahasa sumber.

Implikasi praktik, pendekatan pembelajaran kolaboratif merupakan pembelajaran yang bisa diterapkan untuk mata kuliah apa saja. Selain itu, pembelajaran kolaboratif juga cocok untuk kelas besar yang lebih dari 20 mahasiswa. Karena konsep belajar yang dibangun adalah kolaborasi. Dari hasil penelitian ini merekomendasikan

kepada praktik pengajaran dan pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab. Peneliti dapat menggunakan pembelajaran kolaboratif di kelas tidak hanya pada mata kuliah penerjemahan. Akan tetapi dosen juga dapat menggunakan pembelajaran kolaboratif untuk mata kuliah lain yang memiliki karakteristik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Yusof telah memanfaatkan teknologi dan internet dalam proses pembelajaran penerjemahan sehingga kegiatan belajar lebih komunikatif dan pengayaan materi melalui situs web.

Bagi dosen bahasa Arab, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi salah satu pilihan pendekatan pembelajaran yang bisa dikombinasikan dengan pendekatan atau metode pembelajaran lain untuk mengajar bahasa Arab. Hasil capaian peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia bisa digunakan untuk merancang silabus ataupun rencana pembelajaran mata kuliah terjemah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan panduan untuk merancang materi atau modul mata kuliah terjemah.

Bagi mahasiswa, belajar dengan pembelajaran kolaboratif yang dikombinasikan menggunakan media belajar bervariasi dapat menarik keinginan untuk belajar di kelas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif ini telah membangun pola berpikir mahasiswa lebih kritis dan kreatif. Mahasiswa mampu memiliki sikap positif dalam bekerja sama dengan rekan sejawat. Selain itu, mahasiswa juga mempunyai kemampuan menilai hasil tugas mahasiswa dengan sangat baik.

Implikasi manajerial ditujukan pada stakeholder, yaitu pemangku kebijakan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Jakarta, khususnya semua anggota konsorsium Pendidikan Bahasa Arab. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk rekomendasi pendekatan pembelajaran yang bisa diterapkan di

kelas bahasa Arab. Selain itu, konsorsium bisa mengembangkan hasil penelitian ini menjadi penelitian yang lebih beragam.

C. SARAN

Hasil simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Beberapa saran dari hasil tindakan ini sebagai berikut.

1. Bagi dosen pengajar Pendidikan Bahasa Arab di UNJ sebaiknya menggunakan pembelajaran kolaboratif dengan memanfaatkan berbagai sumber dan media belajar yang dimiliki oleh kampus dan mahasiswa. Selain itu, dosen juga dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran kolaboratif untuk mengajar bahasa Arab baik di sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Karena lulusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Negeri Jakarta adalah sebagai pengajar atau pendidik. Jadi, dosen seharusnya dapat merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan capaian tujuan dari mata kuliah Terjemah. Artinya bahwa dosen bisa mengadopsi secara utuh melalui tahapannya ataupun diadaptasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pembelajaran kolaboratif merupakan konsep pendekatan pembelajaran yang umum dan bisa digunakan untuk semua mata kuliah. Namun, pembelajaran kolaboratif tersebut dapat dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa Arab.
2. Bagi peneliti ataupun mahasiswa pascasarjana dapat menggunakan hasil penelitian tindakan ini sebagai panduan pengembangan penelitian lanjutan. Dari hasil kelemahan yang ditemukan bisa menjadi salah satu cara peneliti untuk meminimalisir kesulitan dalam penelitian menggunakan pembelajaran kolaboratif. Jadi, peneliti yang ingin meneliti menggunakan pendekatan pembelajaran ini bisa memperdalam

pemahaman bagaimana mengarahkan mahasiswa saat diskusi dan membangun komunikasi agar mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab dan kerja tim yang baik. Sehingga kendala yang dihadapi selama proses penelitian tindakan ini dapat diminimalisir.

3. Bagi konsorsium Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UNJ ataupun perguruan tinggi lain menggunakan pembelajaran kolaboratif untuk pembelajaran terjemah. Namun, sebaiknya konsorsium juga mengkaji permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama proses belajar agar pembelajaran kolaboratif dapat disesuaikan dengan konsep belajar bahasa asing.

